

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Diseases 19 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus korona jenis baru yang pertama kali dilaporkan oleh pejabat di Kota Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019. Kemudian virus ini berganti nama menjadi *Severe acute respiratory syndrome* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat mengakibatkan gangguan sistem pernafasan akut yang memiliki gejala penyakit seperti demam, batuk dan, sesak nafas (WHO, 2020). Pada Januari 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan wabah penyakit COVID-19 sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat Internasional. WHO menyatakan bahwa ada risiko tinggi penyebaran COVID-19 ke negara lain di dunia. Pada Maret 2020, WHO menilai COVID-19 dapat dikategorikan sebagai pandemi (WHO, 2020). WHO melaporkan pada tanggal 15 Februari 2021 sebesar 108,153,741 jiwa diseluruh dunia terkonfirmasi positif COVID-19 dengan jumlah kematian sebanyak 2,381,295 jiwa (WHO, 2021).

Saat ini pandemi COVID-19 banyak menimbulkan dampak yang negatif bagi kehidupan kita sehari-hari. Salah satunya berdampak bagi kesehatan mental terutama pada remaja.

Kelompok remaja menurut WHO adalah individu dalam kelompok usia 10-19 tahun (WHO, 2018). Dalam Penelitian Maia and Dias (2020) menyebutkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam gangguan psikologis kecemasan, depresi dan stres di kalangan mahasiswa pada periode pandemi dibandingkan dengan periode normal. Hasil ini sejalan dengan penelitian internasional lain yang menganalisis efek psikologis yang di akibatkan pandemi COVID-19.

Salah satu dampak yang diakibatkan dari pandemi COVID-19 saat ini adalah gangguan kesehatan mental berupa meningkatnya jumlah kasus depresi pada remaja (Zhou et al, 2020). Depresi adalah gangguan kesehatan mental yang ditandai dengan kesedihan, kehilangan minat atau kesenangan, perasaan bersalah atau rendah diri, gangguan tidur atau nafsu makan, perasaan lelah, dan konsentrasi yang buruk (Sandmire, Austin, and Bechtel 2017). Depresi dapat menyerang semua kalangan termasuk remaja. Banyak kondisi kesehatan mental yang umumnya muncul selama masa remaja. Secara global, kecemasan dan depresi adalah salah satu penyebab utama penyakit dan kecacatan di kalangan remaja, dengan tingkat yang lebih tinggi di antara remaja perempuan. Paling buruk, depresi dan kondisi kesehatan mental lainnya dapat menyebabkan menyakiti diri sendiri dan bunuh diri (Hinton, 2019).

Akibat dari pandemi COVID-19 pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan untuk mengurangi resiko penyebaran COVID-19 seperti di keluarkannya kebijakan penerapan social distancing, anjuran untuk tetap di barada rumah, belajar secara daring, karantina, penutupan fasilitas umum dan sekolah. Sehingga hal ini berdampak bagi remaja banyak menghabiskan waktu di dalam rumah dan kurang melakukan interaksi sosial. Pada masa pandemi COVID-19 para remaja juga merasa bosan berada dirumah, tidak memahami materi perkuliahan secara optimal, bingung dengan metode pembelajaran daring, serta merasa kemampuan dan nilainya menurun drastis (Hasanah et al. 2020), hal ini dapat memicu terjadinya kasus depresi pada remaja saat pandemi COVID-19 berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dengan miningkatnya data kasus positif COVID-19 yang dilaporkan sampai saat ini, serta berbagai dampak negatif dari pandemi COVID-19 yang berdampak buruk bagi kesehatan mental remaja, peneliti tertarik untuk melakukan telaah literatur terkait dampak negatif COVID-19 terhadap depresi pada remaja.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana dampak yang diakibatkan dari pandemi COVID-19 pada kesehatan mental remaja khususnya depresi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental (depresi) pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melakukan telaah literature terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental (depresi) pada remaja.
- b. Untuk menjelaskan bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental (depresi) pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan kesehatan masyarakat khususnya mengenai dampak pandemi COVID-19 pada kesehatan mental (depresi) pada remaja.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi semua pihak tentang dampak pandemi COVID-19 pada kesehatan mental (depresi) pada remaja dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Rancangan Penelitian	Variabel	Populasi dan Sampel	Database
1.	Prevalence and socio-demographic correlates of psychological health problems in Chinese adolescents during the outbreak of COVID-19	(S. J. Zhou et al. 2020)	Penelitian ini menggunakan studi cross-sectional dengan menggunakan survei online untuk menilai masalah kesehatan mental dari 8 Maret hingga 15 Maret 2020. Siswa SMP dan SMA di China yang berusia 12–18 tahun.	Variabel dependen : kesehatan psikologis, depresi dan kecemasan Variable independen : Pandemi COVID-19	Populasi : Seluruh siswa di Cina Sampel : 8.079 peserta	Pubmed

2.	Anxiety, depression and stress in university students: The impact of COVID-19	(Maia and Dias 2020)	Penelitian Ini menggunakan studi non-eksperimental, cross-sectional, kuantitatif dan deskriptif, dengan dua sampel kenyamanan.	Variabel dependen : Depresi, kecemasan , dan stress Variabel independen : COVID-19	Populasi : Mahasiswa di Negara portugis Sampel : total 619 sampel	Google Scholar
3.	Rapid Systematic Review: The Impact of Social Isolation and Loneliness on the Mental Health of Children and Adolescents in the Context of COVID-19	(Loades et al. 2020)	Penelitian literature review menggunakan MEDLINE, PsycInfo, dan Web of Science.	Variabel dependen : isolasi sosial dan kesepian Variabel independen : kesehatan mental anak dan remaja pada saat Pandemi COVID-19	Populasi : Artikel ilmiah dalam Brie fl y, MEDLINE , PsycInfo, Web of Science, dan Perpustakaan Sampel : Artikel dengan kata kunci : Anak-anak, remaja, COVID-19, dan karantina.	Pubmed
4.	How is COVID-19 pandemic impacting mental health of children and adolescents?	(Marques de Miranda et al. 2020)	Penelitian literature review dengan melakukan pencarian komprehensif dan non-sistematis di database PubMed, Scopus, SciELO, dan Google Scholars.	Variabel dependen : Kesehatan mentan Anak-anak dan Remaja Variabel independen : COVID-19	Populasi : literature review dengan pencarian di database PubMed, Scopus, SciELO, dan Google Scholars. Menggunakan kata kunci COVID-19,SARS-CoV-2, kesehata	Pubmed

					n mental, anak-anak, depresi, kecemasan dan remaja Sampel : 71 taks dipilih dan 51 disertakan	
5.	The Effect of COVID-19 on Youth Mental Health	(Liang et al. 2020)	Penelitian Cross-sectional dengan pendekatan snowball sampling dengan menebarkan kuisisioner melalui pesan Wechat. Selanjutnyadialisis univariat dan regresi logistik univariat.	Variabel dependen: Kesehatan mental Variabel independen : Pandemi COVID-19	Populasi : Seluruh masyarakat di china Sampel : sebagian besar adalah kaum muda berusia 14 tahun - 35 yang bisa menyelesaikan kuisisioner tanpa bantuan. Sebanyak 610 kuisisioner di isi.	Pubmed

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah Penelitian ini lebih berfokus pada dampak yang diakibatkan pandemi COVID-19 terhadap depresi pada remaja. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang kesehatan mental secara umum. Penelitian ini menggunakan variabel dependen depresi pada remaja dan variabel independen dampak pandemi COVID-19.